

SISTEM PENGOLAHAN DATA PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI DIVISI KNITTING PT HINI DAIKI INDONESIA

Oleh

Reny Sumarni

Rifqi Saeful Bagus

Abstrak - Tujuan Sistem Pengolahan Data ini adalah untuk mendapatkan hasil kajian tentang sistem yang diusulkan untuk mempermudah dan memperlancar Pengolahan Data Persediaan Bahan Baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah metode penelitian deskriptif sedangkan metode pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah SDLC atau *Systems Development Life Cycle* dengan tahapan perencanaan sistem, pengumpulan data, analisa sistem, desain sistem, pengujian sistem, implementasi sistem dan pemeliharaan. Sistem pengolahan data dengan program *Visual Basic.Net* dapat memperlancar dan mengoptimalkan proses pengolahan data persediaan bahan baku serta mengelola data dengan baik untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Kata Kunci : Sistem Pengolahan Data Persediaan Bahan Baku.

Abstract - *The purpose of Data Processing System, to get the results of studies on the proposed system to easily and expedite Processing data inventory of materials at Knitting Division PT Hini Daiki Indonesia The method used in this final project is a descriptive method then the information system development methods used are SDLC or Systems Development Life Cycle with stages planning system, collection data, analysis system, design system, testing, implementation system and maintenance Data Processing System with Visual basic.Net can accelerate and optimize Processing data inventory of materials then manage the data well for get information by quickly and accurately.*

Keywords: *Data Processing System Inventory Of Materials*

Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Ilmu istilah komputer berasal dari bahasa latin yaitu "*Computare*" yang artinya menghitung. Memang pada awal lahirnya komputer digunakan untuk melakukan perhitungan-perhitungan, tetapi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, komputer digunakan untuk membuat grafik, melakukan perbandingan, mengolah data, mengontrol mesin, internet dan lain-lain. Jika disimpulkan, komputer dalam arti luas adalah "Suatu sistem

elektronik yang digunakan untuk mengolah data secara cepat, tepat dan akurat, bekerja secara otomatis untuk menerima dan menyimpan data, memproses serta menghasilkan informasi sesuai dengan program yang diberikan kepadanya.

Komputer sebagai alat bantu yang dapat meringankan beban manusia terutama untuk pekerjaan yang bersifat rutin dan berulang-ulang. Komputer juga dapat menangani kesalahan sesuai dengan petunjuk, dapat memproses data secara cepat, tepat dan akurat, selain itu juga memiliki kemampuan mengingat (memori)

yang sangat besar dan dalam jangka waktu yang lama serta dapat dipercaya.

PT Hini Daiki Indonesia sudah menggunakan komputer, dimana pencatatan untuk data persediaan bahan baku menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*, pengolahan data tersebut tidak berjalan efektif dalam segi waktu dan efisien dalam segi tenaga. Dimana admin harus mencari satu persatu untuk mengetahui data persediaan bahan baku atau cara cepat dengan menggunakan *Ctrl Find* untuk mencari nama bahan baku yang ditelusuri, dengan cara pencarian cepat admin harus menghafal semua nama bahan baku, apabila ada kesalahan dalam penulisan nama bahan baku pada pencarian maka *Microsoft Office Excel 2010* tidak dapat menemukan data yang diminta admin. Dengan tidak efektifnya suatu data pengolahan bahan baku maka akan memperlambat suatu informasi yang dibutuhkan oleh bagian produksi, sehingga pihak produksi akan sulit mengatur penjadwalan produksinya, karena persediaan bahan baku merupakan salah satu peranan penting bagi proses produksi perusahaan.

Dalam proses penginputan data sering terjadi kesalahan yaitu admin kurang teliti dalam melihat baris dan kolom admin menginput jumlah pengeluaran dan pemasukan bahan baku tidak sesuai dengan kode bahan bakunya dan akibatnya data yang ada pada laporan tidak sesuai dengan data fisik yang ada di gudang. Oleh karena itu, bagian *admin Inventory Control* harus teliti dalam setiap penginputan data pemasukan maupun pengeluaran bahan baku agar tidak terjadi kesalahan sehingga bahan baku yang ada di data sama dengan bahan baku fisik yang ada di gudang.

Hal-hal tersebut dapat dihindarkan, dengan laporan persediaan bahan baku yang menggunakan sistem terkomputerisasi. Dengan adanya suatu sistem komputerisasi dalam menyajikan informasi persediaan bahan baku yang lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat dalam segi

pengolahan data, efisien dalam segi tenaga, akurat dalam segi informasi yang lengkap dan mempermudah dalam mengetahui jumlah persediaan bahan baku yang tersedia dalam suatu gudang.

2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam pembuatan Tugas Akhir dan Program di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia adalah:

1. Bagaimana proses pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia?
2. Bagaimana sistem yang diusulkan untuk mempermudah dan memperlancar pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia ?

3. Tujuan Dan Manfaat

3.1 Tujuan

Tujuan dalam pembuatan Program yang peneliti lakukan diantaranya :

1. Untuk mendapatkan hasil kajian tentang proses pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia.
2. Untuk mendapatkan hasil kajian tentang sistem yang diusulkan untuk mempermudah dan memperlancar pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia.

3.2 Manfaat

Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapatkan di Politeknik Triguna Tasikmalaya.
 - b. Menambah pengalaman dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan instansi yang bersangkutan dan menjadikan pembelajaran bagi penulis untuk kedepannya.

- c. Dapat membuat sistem pengolahan data dengan cara penerapan program *visual basic.net* dalam pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Sebagai media untuk dijadikan bahan kajian dan bacaan yang mampu menambah wawasan bagi para pembaca.

Manfaat Praktis

Membantu Perusahaan dalam proses Pengolahan Data Persediaan Bahan Baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia dengan menggunakan program yang telah dibuat menggunakan *Microsoft Visual Studio Net 2010*.

4. Batasan Masalah

Dari hasil analisis permasalahan yang dihadapi dalam proses pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia sangat kompleks. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan pada pengolahan data persediaan bahan baku.

5. Metode Pengembangan Sistem Informasi

Yang dimaksud dengan metode pengembangan sistem informasi yaitu tata cara aturan-aturan yang digunakan dalam menganalisa sistem informasi yang

didapat. Kemudian dijadikan bahan uraian selanjutnya supaya makalah dan program dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005: 21)

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset/ penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Husein Umar, 2005: 22).

7. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Lokasi

Lokasi penelitian dalam pembuatan Tugas Akhir dan Program penulis lakukan di Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia, Jln Raya Ciawi Kp. Kebon Bencoy Ds. Mekarwangi Kec. Cisayong Kab. Tasikmalaya (46153), adapun jadwal penelitian yang penulis lakukan yaitu dari bulan Mei sampai dengan September 2016.

Tinjauan Teoritis

Pengertian Sistem

“Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”. (Sutarman, 2012 : 13)

Pengertian Data

Data merupakan keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi atau bagian populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan (Lungan, 2006: 13).

Pengertian Pengolahan Data

Menurut Jogiyanto Hartono (2005: 2), “Pengolahan data adalah “manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih dan lebih berarti, berupa informasi”.

Suatu proses pengolahan data yang terdiri dari 3 tahapan dasar yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*) yaitu *input*, *processing*, dan *output*.

Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem

Metode Pendekatan Sistem

Terdapat beberapa pendekatan untuk mengembangkan sistem yaitu :

1. Dipandang dari metodologi yang digunakan :
 - a. Pendekatan Klasik (*Classical approach*)
2. Dipandang dari sasaran yang dicapai :
 - a. Pendekatan Sepotong (*piecemeal approach*)
Pendekatan yang menekankan pada suatu kegiatan atau aplikasi tertentu.
 - b. Pendekatan Sistem (*systems approach*)
Pendekatan yang menekankan pada sistem informasi sebagai satu kesatuan terintegrasi.
3. Dipandang dari cara menentukan kebutuhan dari Sistem :

- a. Pendekatan Bawah Naik (*Bottom Up Approach*)
 - b. Pendekatan Atas Turun
4. Dipandang dari cara mengembangkannya :
 - a. Pendekatan Sistem menyeluruh
Pendekatan yang mengembangkan sistem serentak secara menyeluruh (merupakan ciri-ciri pendekatan klasik).
 - b. Pendekatan Modular
Pendekatan yang berusaha memecah sistem yang rumit menjadi beberapa bagian modul yang sederhana (merupakan ciri-ciri pendekatan terstruktur).
 5. Dipandang dari teknologi yang digunakan :
 - a. Pendekatan Lompatan jauh (*great loop approach*)
 - b. Pendekatan Berkembang (*evolutionary approach*)

Metode Pengembangan Sistem

Untuk mengembangkan suatu sistem informasi, kebanyakan perusahaan menggunakan suatu metodologi yang disebut metodologi pengembangan sistem. Yang dimaksud metodologi ini adalah proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi (Hoffer dkk.,1998). (Abdul Kadir, 2002: 398)

Adapun beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah:

1. Metode *Prototype*
Metode pengembangan sistem informasi dengan menggunakan *prototyping*. *Prototyping* merupakan suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi manajemen.
2. Metode SLDC

Evaluasi terhadap sebagian besar sistem akuntansi mengikuti pola berputar yang jelas, yang umumnya dinamakan daur hidup pengembangan sistem (SDLC).

Daur hidup pengembangan sistem (SDLC) menjelaskan bagaimana suatu sistem informasi yang telah lama digunakan untuk mencapai kemajuan dari konsepsinya sebagai suatu ide melalui proses perkembangan menuju operasi yang rutin (Tata Sutabri, 2003: 165).

Alat Bantu Analisis

1. *Flow Map*
2. *Diagram Konteks*
3. *Data Flow Diagram*
4. Kamus Data
5. Perancangan Basis Data

Jaringan

Macam-Macam Jaringan

Sebuah jaringan komputer paling sedikit terdiri dari dua komputer yang saling terhubung dengan sejumlah media sehingga komputer-komputer tersebut dapat saling berbagi *resource* dan saling berkomunikasi (Zaenal Arifin, 2005: 1). Kenyataannya sebuah *network* biasanya terdiri dari banyak komputer (lebih dari dua). Semua *network* berbasis pada konsep pembagian atau *sharing*.

Jaringan komputer muncul dari adanya kebutuhan untuk berbagi data diantara para pengguna. Komputer memiliki kemampuan dalam memproduksi beberapa jenis informasi yang berupa data, *spreadsheet* atau grafik.

Komputer-komputer yang termasuk kedalam sebuah jaringan dapat saling berbagi *resource* berupa:

1. Data,
2. Pesan,
3. Printer,
4. Mesin fax,
5. Modem,
6. Device-device

Macam-Macam Jaringan Berdasarkan geografis dan ukurannya

1. *LAN (Local Area Network)*
2. *WAN (Wide Area Network)*

Pada umumnya semua jaringan memiliki komponen, fungsi dan kemampuan sebagai berikut:

- 1) *Server*, komponen yang menyediakan *resource* agar dapat di akses oleh semua pengguna jaringan.
- 2) *Client*, komputer-komputer yang dapat mengakses *server* dan dapat menggunakan *resource* yang tersedia.
- 3) *Media*, cara komputer-komputer dalam sebuah jaringan terhubung.
- 4) *Shared data, file* atau *folder* yang disediakan *server* melalui jaringan.
- 5) *Shared printer* dan *device* lain, *resource* lain yang disediakan oleh *server*.
- 6) *Resource, file, printer* atau *item-item* yang digunakan oleh pengguna jaringan.

Macam-Macam Jaringan Berdasarkan media penghantar

1. *Wire Network*
2. *Wireless Network*

Macam-Macam Jaringan Berdasarkan Pola Operasi

1. *Peer to Peer*

“Dalam jaringan *peer to peer* tidak ada *server* khusus atau hierarki diantara komputer-komputer yang saling terhubung. Semua komputer berstatus sama dan dikenal sebagai *peer*”.(Zaenal Arifin, 2005: 7).

Komputer-komputer yang terdapat dalam jaringan *peer to peer* dapat bertindak sebagai *server* dan juga bertindak sebagai *client*. Jenis jaringan ini juga tidak memiliki administrator yang bertanggung jawab terhadap seluruh jaringan. Masing-masing *user* bertindak sebagai administrator pada

komputer yang digunakannya. *User* masing-masing komputer dapat menentukan data mana yang diperbolehkan untuk di akses oleh *user* dari komputer lain.

Peer to peer juga dikenal dengan istilah *workgroups*. Jumlah pengguna dalam sebuah jaringan ini biasanya kurang dari 10. Jenis jaringan ini relatif sederhana karena masing-masing komputer berfungsi sebagai *client* dan *server* sehingga tidak diperlukan sebuah komputer yang bertindak sebagai *server* pusat. Dari sisi biaya, jenis jaringan ini dapat lebih murah dibanding jenis jaringan *client-server*.

Jaringan *peer to peer* akan lebih efektif jika digunakan pada lingkungan berikut:

- a. Jumlah *user* kurang dari 10,
- b. Lokasi *user* saling berdekatan,
- c. Sistem keamanan belum terlalu diperlukan,
- d. Pertumbuhan sistem jaringan lambat.

2. *Client-Server*

Jaringan *client-server* merupakan sebuah sistem jaringan yang terdiri dari dua bagian, yakni:

- a. *Client*, mesin yang melakukan permintaan *resource*.
- b. *Dedicated Server*, mesin yang menyediakan *resource* dan memproses permintaan dari *client* kemudian mengembalikan hasil proses tersebut ke *client* yang melakukan permintaan sebelumnya. Disebut *dedicated* karena mesin yang bertindak sebagai *server* dioptimalisasi untuk secara cepat melayani permintaan dari *client* jaringan dan menjamin sistem keamanan *file* dan direktori.

Kedua jenis jaringan tersebut memiliki perbedaan kemampuan.

Jenis *network* yang akan diimplementasikan tergantung pada beberapa faktor, diantaranya:

- a. Ukuran dari organisasi,
- b. Tingkat sekuritas yang dibutuhkan,
- c. Jenis bisnis,
- d. Tingkat administrasi yang di dukung,
- e. Jumlah trafik jaringan,
- f. Kebutuhan pengguna,
- g. Anggaran untuk mengimplementasikan jaringan.

Topologi

“Topologi merupakan istilah standar yang banyak digunakan oleh para *network engineer* dan merupakan rancangan dasar sebuah jaringan”. (Zaenal Arifin, 2005: 12).

Pemilihan satu topologi akan mempengaruhi:

1. Jenis peralatan yang diperlukan oleh jaringan,
2. Kemampuan dari peralatan,
3. Pertumbuhan jaringan,
4. Cara jaringan diatur.

Topologi (fisik) komputer dapat juga digunakan untuk mempermudah memahami jaringan komputer. Menurut beberapa buku ada tiga topologi utama yang menjadi dasar bagi pengembangan topologi lain, yaitu:

1. *Bus*
2. *Ring*
3. *Star*

Namun ada juga yang menyebutkan bahwa topologi ada lima macam, yaitu :

1. *Bus*
2. *Ring*
3. *Star*
4. *Tree*
5. *Mesh*

Analisa Masalah
Diagram Alir Dokumen

Alir dokumen yang sedang berjalan Divisi Knitting PT Hini Daiki Indonesia Perihal Pengolahan Persediaan Bahan Baku.

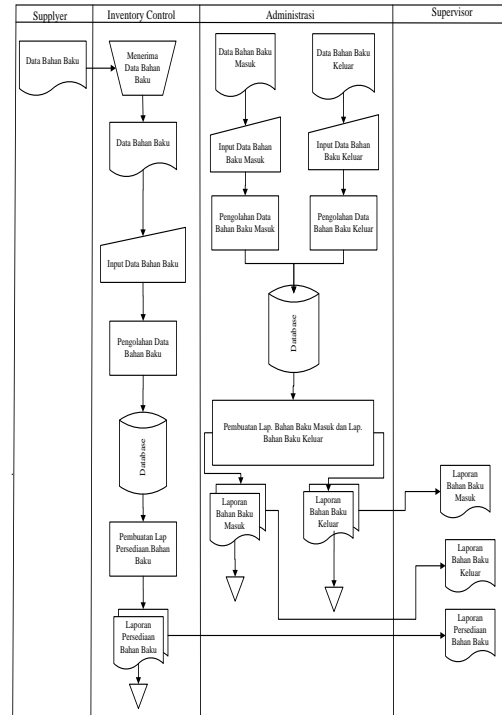
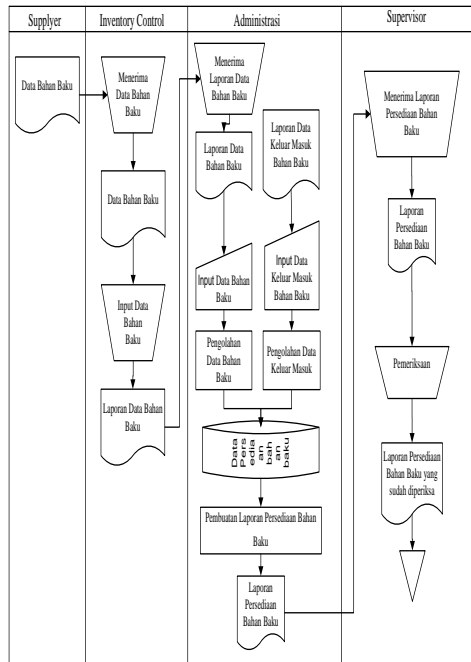


Diagram Context

Diagram konteks adalah model atau gambar yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan sistem (Zaenal Arifin, 2005: 48). Untuk lebih jelasnya mengenai diagram context perancangan sistem pengolahan data bahan baku ini, dapat dilihat seperti gambar diagram konteks berikut.

Penjelasan Diagram Context

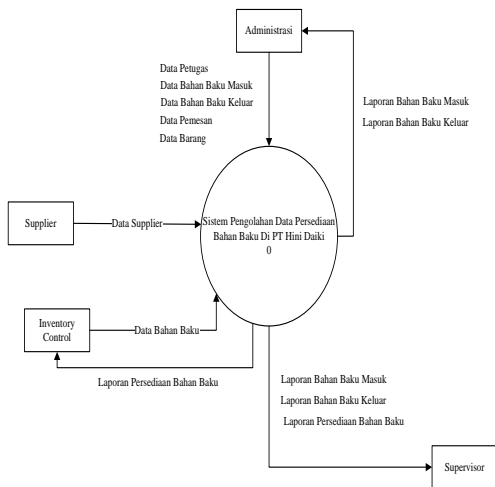
Sistem menerima masukan sebagai berikut :

- a. Masukan dari *Supplier* berupa data bahan baku.
- b. Masukan dari bagian administrasi berupa data bahan baku dan laporannya.
- c. Sistem juga menerima masukan dari pimpinan berupa laporan untuk diarsipkan di bagian administrasi.

Desain Sistem

Flowmap Yang Diusulkan

Rancangan diagram alir dokumen yang diusulkan penyusun dalam sebuah *flow map*, yaitu sebuah diagram yang menggambarkan alir dokumen dari satu bagian ke bagian lainnya. Pada dasarnya *flow map* sistem yang diusulkan oleh penulis, dalam sistem yang telah berjalan sebelumnya tidak jauh berbeda, hanya untuk membedakan antara sistem yang sedang berjalan dengan yang diusulkan terletak dalam tata cara proses penginputan data dan penyimpanannya lebih efektif dan efisien. Mengenai sumber dan aliran dokumen dapat digambarkan dalam *flow map* berikut ini :

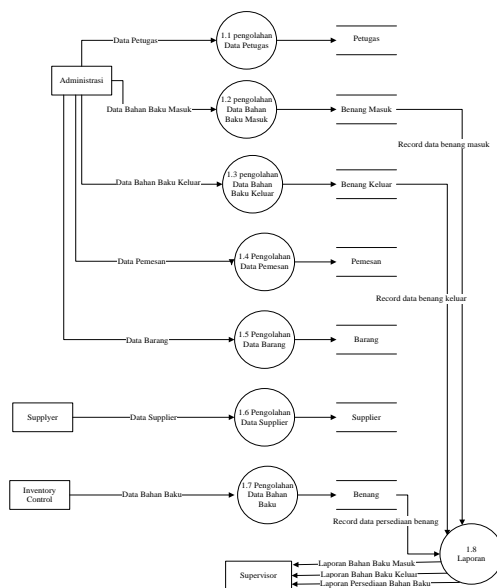


Data Flow Diagram

Diagram Flow Data (DFD) adalah suatu gambaran secara logical (Zaenal Arifin, 2005: 56). *Data Flow Diagram* adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analis sistem memahami sistem dan subsistem secara *visual* sebagai suatu rangkaian data yang saling berkaitan.

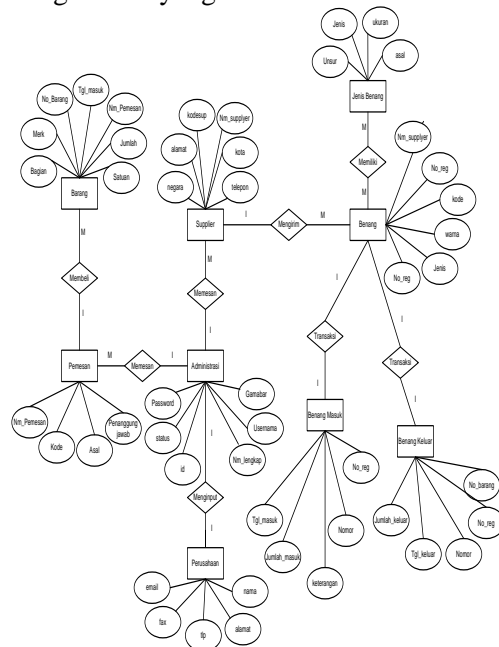
Data Flow Diagram merupakan diagram yang menggambarkan arus data dari sumber data ke tujuan data. *Data Flow Diagram* dari sistem yang diusulkan adalah :

DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1



ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam DFD. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan. Selain itu dengan ERD kita akan dapat menjawab pertanyaan mengenai data apa yang kita perlukan serta bagaimana data yang satu berhubungan dengan data yang lain.



Kamus Data

Kamus data adalah sebuah meta data tentang suatu objek (data) yang berfungsi untuk menerangkan keterangan secara detail tentang sebuah data. Kamus data dari sebuah sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. Tabel Petugas

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Id	Text	5	Kode Petugas
Nama_Lengkap	Text	30	Nama Petugas
Status	Text	8	Status Petugas
Username	Text	10	Nama Pengguna
Password	Text	8	Password Petugas

b. Tabel Perusahaan

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Nama	Text	25	Nama
Alamat	Text	100	Alamat
Tip	Text	20	Telepon
Emali	Text	50	Email
Fax	Text	25	Fax

c. Tabel Pemesan

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Kode	Text	4	Kode Pemesan
Nm_Pemesan	Text	25	Nama Pemesan
Asal	Text	15	Asal Pemesan
Penanggungjawab	Text	25	Penanggung_jawab

d. Tabel Barang

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
No_barang	Text	25	Nomor Barang
Tglmasuk	Date/Time	-	Tanggal Masuk
Nm_Pemesan	Text	35	Nama Pemesan
Merek	Text	25	Nama Merek
Bagian	Text	255	Partial
Jumlah	Number	Long Integer	Jumlah order
Satuan	Text	5	Satuan

e. Tabel Supplier

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Kode	Text	4	Kode Supplier
Nama	Text	50	Nama Supplier
Alamat	Text	50	Alamat
Kota	Text	30	Kota Asal
Negara	Text	25	Negara
Telepon	Text	30	Telepon

f. Tabel Jenis Benang

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Jenis	Text	25	Jenis Benang
Unsur	Text	40	Unsur Benang
Ukuran	Text	25	Ukuran Benang
Asal	Text	20	Asal Bahan

g. Tabel Benang

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
No_Reg	Text	5	Nomor Registrasi
Kode	Text	15	Kode Warna
Warna	Text	20	Warna Benang
Jenis	Text	25	Jenis Benang
Nama_Supplier	Text	40	Nama Supplier
Stock	Number	Long Integer	Stock Awal

h. Tabel Benang Masuk

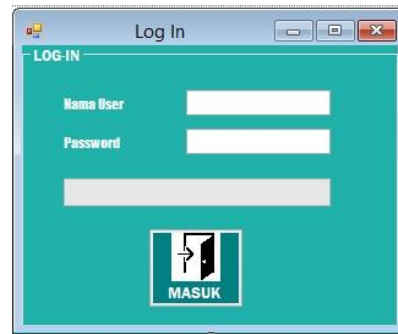
Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Nomor	Text	7	Nomor Masuk
Tgl_Masuk	Date/Time	-	Tanggal Masuk
No_reg	Text	5	Nomor Registrasi
Jumlah_Masuk	Number	Long Integer	Jumlah Masuk
Nm_Supplier	Text	25	Nama Supplier
Keterangan	Text	30	Keterangan

i. Tabel Benang Keluar

Field Name	Data Type	Size	Deskripsi
Nomor	Text	7	Nomor Keluar
Tgl_Keluar	Date/Time	-	Tanggal Keluar
No_reg	Text	5	Nomor Registrasi
Jumlah_Keluar	Number	Long Integer	Jumlah Keluar
Nm_Supplier	Text	25	Nama Supplier
No_Barang	Text	25	Nomor Barang

4.5 Desain Program

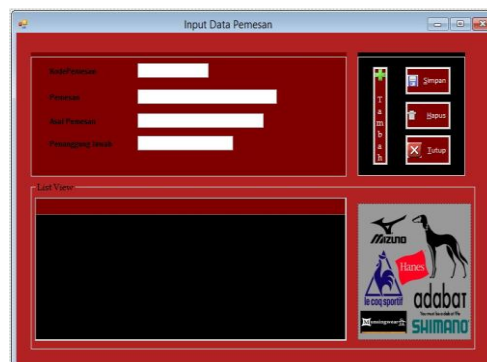
1. Desain Layar Login



2. Desain layar Menu Utama



3. Desain Layar Data Pemesan



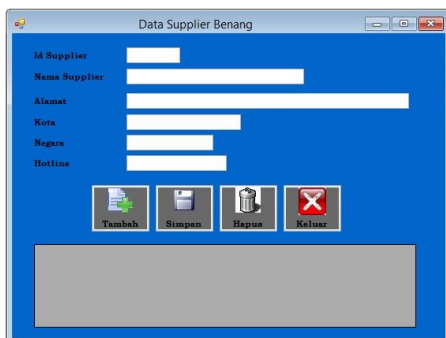
4. Desain Layar Data Barang



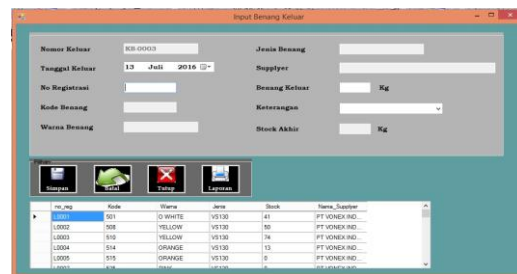
8. Desain Layar Benang Masuk



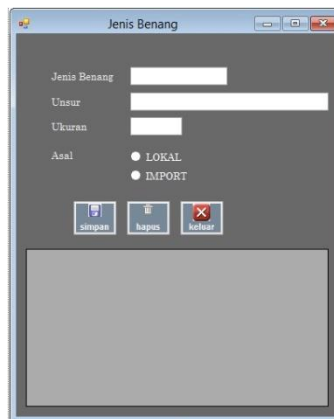
5. Desain Layar Data Supplier



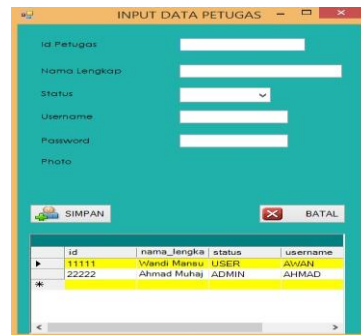
9. Desain Layar Benang Keluar



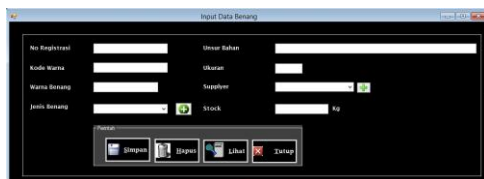
6. Desain Layar Data Jenis Benang



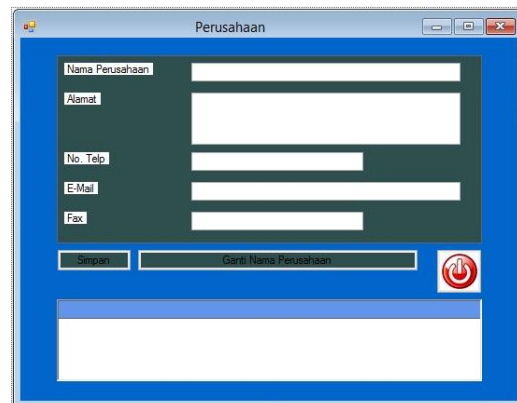
10. Desain Layar Data Administrasi




7. Desain Layar Input Data Benang




11. Desain Layar Perusahaan




12. Desain Laporan Bahan Baku Masuk

Section1 (Report Header)						
 LAPORAN BENANG MASUK DIVISI KNITTING PT HINI DAIKI INDONESIA Periode: Print Date						
Section2 (Page Header)						
Section3 (Details)						
Nomor Masuk		Nomor				
Tanggal Masuk		Tgl_Masuk				
No Reg	Kode	Warna	Jenis	Jumlah Masuk	Nama Supplier	Keterangan
no_reg	kode	warna	jenis	masuk	nama_supplier	keterangan
Section4 (Report Footer)						
Section5 (Page Footer)						
						Se Nomor

13. Desain Laporan Bahan Baku Keluar

Section1 (Report Header)						
 LAPORAN BENANG KELUAR DIVISI KNITTING PT HINI DAIKI INDONESIA Periode: Print Date						
Section2 (Page Header)						
Section3 (Details)						
Nomor Keluar		Nomor				
Tanggal keluar		Tgl_Keluar				
No Reg	Kode	Warna	Jenis	Jumlah Keluar	Nama Supplier	Keterangan
no_reg	kode	warna	jenis	keluar	nama_supplier	no_barang
Section4 (Report Footer)						
Section5 (Page Footer)						
						Se Nomor

14. Desain Laporan Persediaan Bahan Baku

Section1 (Report Header)						
 LAPORAN PERSEDIAAN BENANG DIVISI KNITTING PT HINI DAIKI INDONESIA Periode: Print Date						
Section2 (Page Header)						
Section3 (Details)						
No Reg	Kode	Warna	Jenis	Jumlah Stock	Nama_Supplier	
no_reg	kode	warna	jenis	Stock	nama_supplier	
Section4 (Report Footer)						
Section5 (Page Footer)						
						Se Nomor

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisa, dan pembahasan, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data persediaan bahan baku di Divisi Knitting PT Hini

Daiki Indonesia menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*

2. Sistem pengolahan data dengan program *Visual Basic.Net* yang penulis buat dapat memperlancar dan mengoptimalkan proses pengolahan data persediaan bahan baku serta mengelola data dengan baik untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Sistem yang penulis buat sebaiknya dapat dipergunakan untuk membantu mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data persediaan bahan baku di divisi knitting PT Hini Daiki Indonesia.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan judul yang sama dan tempat yang berbeda dan untuk sistem yang dibuat agar lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, 2009, *Pengenalan Sitem Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto HM, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Richard Lungan, 2006, *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarman, 2012, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tata Sutabri, 2003, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Andi

